

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan struktur dari sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti sehingga mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan yang ditelitinya. Silalahi (2012, hlm. 180) menjelaskan bahwa “desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema yang menyeluruh dan mencakup program penelitiannya.”

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sukmadinata dalam Hamdi, (2014, hlm.6) adalah “metode deskriptif yang mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan dengan fenomena lain”.

Metode ini digunakan untuk membuktikan persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* dalam menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak. Desain penelitian variabel X dengan variabel Y digambarkan dalam Tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y	<b>Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak</b>
X	
<b>Persepsi Siswa Tentang Kegiatan <i>Storytelling</i></b>	<b>XY</b>

Keterangan:

X : Persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling*

Y : Menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak

XY : Persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* dalam menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak

## B. Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Auliya Baleendah, yang berlokasi di Komplek Baleendah Permai blok C No 15 RT 08 RW 25 Jalan Padi Endah 10 Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu *storyteller* yang sekaligus sebagai pengelola TBM dan pengunjung TBM Auliya anak kelas III-IV SD. Pemilihan pengunjung anak sebagai partisipan karena dimaksudkan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan *storytelling* dalam menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak di TBM Auliya.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2017, hlm 80). Wilayah penelitian subjek

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan diteliti adalah pemustaka. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dan sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama pada bidang masing-masing yang akan diteliti untuk dijadikan objek penelitian. Maka, objek populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengunjung TBM Auliya Baleendah anak SD kelas III dan IV yang berjumlah 42 anak.

b. **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm 81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi berjumlah banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, karena berbagai keterbatasan baik dalam segi dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* atau sampling jenuh karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 anak.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan serta melakukan pengukuran data yang kemudian akan disimpulkan menjadi jawaban dari permasalahan penelitian. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial suatu alat yang diamati”.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengukur pada penelitian ini ialah kuesioner. Sugiyono (2017, hlm. 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan juga angket terbuka. Angket tertutup dan terbuka digunakan sebagai alat pengukur data. Alasan peneliti menggunakan keduanya karena pernyataan serta pertanyaan dari masalah penelitian membutuhkan jawaban yang pasti dan juga jawaban yang membutuhkan pendapat dari responden.

Pada kuesioner tertutup dan terbuka menggunakan Skala *Guttman* merupakan skala kumulatif yang hanya memiliki dua interval dan digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas baik berupa “Ya” dan “Tidak” maupun “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 96) bahwa “skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan”. Pada skala Guttman terdapat beberapa pertanyaan yang diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu. Pertanyaan tersebut kemudian diberi skor 1 dan 0.

Variabel yang akan diukur menggunakan skala *guttman* dan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel, yang akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Peneliti perlu menyusun rancangan instrumen atau kisi-kisi penelitian untuk membantu peneliti membuat pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner. Menurut Arikunto (2014, hlm. 209) “kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun”.

### **Tabel 3.2**

#### **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
Persepsi Siswa Tentang Kegiatan <i>Storytelling</i> (X)	Persiapan sebelum mendongeng	Menyiapkan cerita	1, 2, 3	
		Baca dan hayati jalan cerita	4	
		Pendalaman karakter tokoh	5, 6, 7	
		Posisikan anak merasa nyaman	8, 9	
	Saat mendongeng berlangsung	Kontak mata	10, 11	
		Mimik wajah	12	
		Gerak tubuh	13	
		Suara	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
		Kecepatan/ durasi	21, 22, 23	
		Alat peraga/ media	24, 25, 26	
	Sesudah mendongeng selesai	Berinteraksi dengan <i>audience (respons)</i>	27, 28	
	Menumbuhkan Kemampuan	Pemahaman teks secara intens	Menginferensi  (menyimpulkan)	29, 30
			Mengeksplanasi	31, 42

Literasi Kritis Anak (Y)		(menjelaskan)	
	Menemukan pesan penulis yang tersembunyi		32, 33
	Berpikir kritis	Menganalisis	34, 35, 36, 37
		Menginterpretasi (menafsirkan)	38, 39, 40, 41, 43, 44

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan memberikan angket kepada 20 responden di TBM Auliyaa Baleendah. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji validitas isi dan uji validitas butir pernyataan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mencari data dari variabel yang diteliti yang dinyatakan valid. Menurut Arikunto (2014, hlm. 211), “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen”. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui pernyataan pada instrumen penelitian yang menyimpang dan harus diganti karena instrumen tersebut dianggap tidak relevan. Uji validitas yang digunakan meliputi uji validitas konstruk dan uji validitas isi. Pengujian konstruk dilakukan *expert judgment*, yaitu dikonsultasikan dengan orang yang ahli dibidangnya. Untuk pengujian validitas isi instrumen penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliyaa Baleendah.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

n : Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk menguji kevalidan butir soal yaitu sebagai berikut.

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dapat dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau sama dengan tabel dan  $dk = n-2$  maka dapat dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

**1) Uji validitas hasil persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling*;**

Persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* merupakan variabel X atau variabel bebas di dalam penelitian ini. Jumlah butir soal pada variabel ini sebanyak 28 butir yang terbagi ke dalam tiga indikator yaitu persiapan sebelum mendongeng, saat mendongeng berlangsung, dan sesudah mendongeng selesai. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Kegiatan *Storytelling*)**

No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,570	0,3783	Valid

2	0,685	0,3783	Valid
3	0,743	0,3783	Valid
4	0,582	0,3783	Valid
5	0,564	0,3783	Valid
6	0,743	0,3783	Valid
7	-0,502	0,3783	Tidak valid
8	-0,550	0,3783	Tidak valid
9	0,742	0,3783	Valid
10	0,620	0,3783	Valid
11	0,704	0,3783	Valid
12	0,617	0,3783	Valid
13	0,666	0,3783	Valid
14	0,454	0,3783	Valid
15	0,831	0,3783	Valid
16	0,627	0,3783	Valid
17	0,831	0,3783	Valid
18	0,743	0,3783	Valid

Heriis Suci Adanny, 2018

*PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



19	0,419	0,3783	Valid
20	0,521	0,3783	Valid
21	0,136	0,3783	Tidak valid
22	-0,176	0,3783	Tidak valid
23	0,582	0,3783	Valid
24	0,421	0,3783	Valid
25	-0,380	0,3783	Tidak valid
26	-0,743	0,3783	Tidak valid
27	0,454	0,3783	Valid
28	0,392	0,3783	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa sebanyak 22 dari 28 butir soal memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa 22 butir soal yang dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan 6 soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Uji validitas menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak.

Kemampuan literasi kritis anak merupakan variabel Y sebagai variabel terikat di dalam penelitian ini. Variabel Y memiliki soal sebanyak 16 butir soal yang terbagi ke dalam 3 indikator yaitu pemahaman teks secara intens, menemukan pesan penulis yang tersembunyi, dan berpikir kritis. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak)**

No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
29	-0,211	0,3783	Tidak valid
30	0,589	0,3783	Valid
31	0,464	0,3783	Valid
32	0,262	0,3783	Tidak valid
33	0,666	0,3783	Valid
34	0,831	0,3783	Valid
35	0,813	0,3783	Valid
36	0,493	0,3783	Valid
37	0,307	0,3783	Tidak valid
38	0,656	0,3783	Valid
39	-0,795	0,3783	Tidak valid
40	0,300	0,3783	Tidak valid
41	0,813	0,3783	Valid
42	0,726	0,3783	Valid

Heriis Suci Adanny, 2018

*PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

43	0,478	0,3783	Valid
44	0,442	0,3783	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut terlihat bahwa sebanyak 11 dari 16 butir soal yang dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan 5 soal yang tidak valid dan tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 3.5**

**Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Hasil Uji Validitas	Nomor Soal	Jumlah
Persepsi Siswa Tentang Kegiatan <i>Storytelling</i>	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28	22
	Tidak Valid	7, 8, 21, 22, 25, 26	6
Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak	Valid	30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 43, 44	11
	Tidak Valid	29, 32, 37, 39, 40	5

Kesimpulan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 44 butir soal yang telah melalui uji validitas, terdapat 33 butir soal valid yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan 11 butir soal yang tidak valid dan tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi dari sebuah instrumen. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) “reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya dan dapat diandalkan”.

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* ( $r_{11}$ ), menurut Arikunto (2014, hlm. 221) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ : varians total

Hasil dari penghitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment* dengan  $dk = N-1$ . Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini ialah 0,3687 yang diperoleh dari hasil penghitungan  $N-1 = 20-1 = 19$  dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan reliabel, dan sebaliknya apabila  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*.

**a. Uji Reliabilitas Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Kegiatan *Storytelling*)**

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Heriis Suci Adanny, 2018

*PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	28

Sumber: *IBM SPSS Statistics 23*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  yaitu  $0,802 > 0,3687$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel.

**b. Uji Reliabilitas Variabel Y (Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak)**

**Tabel 3.7****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	17

Sumber: *IBM SPSS Statistics 23*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  yaitu  $0,672 > 0,3687$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel.

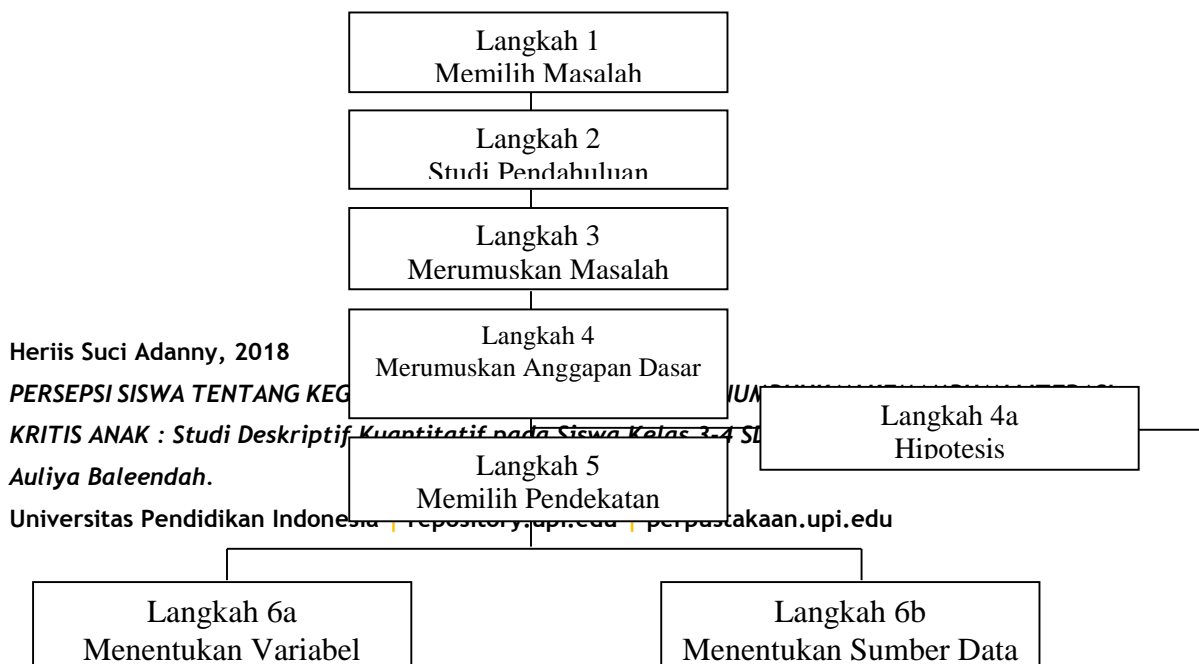
**Tabel 3.8****Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Kegiatan <i>Storytelling</i>	0,802	0,3687	Reliabel
Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak	0,672	0,3687	Reliabel

Berdasarkan tabel kesimpulan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini sudah dikatakan reliabel. Hal tersebut terlihat dari nilai  $r_{11} > r_{tabel}$ .

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan langkah-langkah penelitian, yang dimulai dari persiapan penelitian sampai penyusunan laporan. Menurut Arikunto (2014, hlm. 62) berikut ini merupakan bagan arus penelitian.



**Gambar 3.1**  
**Bagan Arus Penelitian**

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah penelitian dilakukan, untuk kemudian disajikan dalam bentuk sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan uji statistika. Melalui uji statistik ini dapat digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh kemudian akan dianalisa.

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan yaitu dengan menggunakan persentase perolehan skor. Persentase perolehan skor yang digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data. Data yang sudah didapatkan dari responden kemudian ditabulasikan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Langkah selanjutnya yaitu menghitung persentase dari hasil tabulasi yang kemudian dianalisis. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase skor

f= Jumlah jawaban yang diperoleh

n= Jumlah responden

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian dibawah ini.

**Tabel 3.9**

**Kategori Penilaian**

No	Persentase	Kategori Penilaian
1.	81 – 100 %	Sangat Tinggi
2.	61 – 80 %	Tinggi
3.	41 – 60 %	Sedang
4.	21 – 40 %	Rendah
5.	0 – 20 %	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto dalam Kamelta (2013, hlm. 144)

Perhitungan yang dilakukan selanjutnya yaitu dalam langkah-langkah sebagai berikut:

Heriis Suci Adanny, 2018

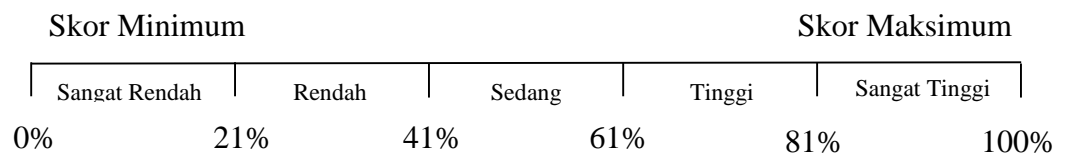
*PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- b. Nilai Indeks Maksimum = Skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- c. Interval = Nilai indeks maksimum – Nilai indeks minimum
- d. Jarak Interval = Interval : Jenjang
- e. Persentase Skor = Total Skor : Nilai Maksimum x 100%

Data yang dihasilkan dari perhitungan diatas merupakan data berjenis interval, kemudian dikonversikan kedalam garis kontinum yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat perolehan respon.



**Gambar 3.2**

### **Garis Kontinum Tingkat Perolehan Respon**

#### **2. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dengan dilakukan uji normalitas data maka akan diketahui teknik pengujian statistik yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka analisis akan menggunakan statistik parametrik. Namun, apabila data berdistribusi tidak normal maka analisis yang akan digunakan adalah statisti non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun, jika hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi tidak normal.

#### **3. Uji Koefisien Korelasi dan Uji Hipotesis**

Uji Korelasi disini dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini merupakan hasil pengujian korelasi. Variabel yang berdistribusi normal akan menggunakan rumus *Product Moment*. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson product Moment* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = jumlah subyek

$X$  = skor suatu butir/item

$Y$  = skor total

Kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang sebagai berikut:

- Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$ .
- Kriteria uji  $H_1$  diterima jika  $Sig < 0,05$

Untuk memberikan tafsiran pada nilai koefisien korelasi dapat digunakan patokan berikut:

**Tabel 3.10**

**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Penafsiran
0,00 – 0,30	Kecil
0,30 – 0,50	Rendah
0,50 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Hinkle dalam Suharsaputra, (2012, hlm. 127)

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK : Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dengan dua variabel (bivarian) dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 23* dan *Microsoft Excel 2007*. Rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y^1 = a + \beta X$$

Keterangan:

$Y^1$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

$\beta$  dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\beta = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probability 0,05:
  - Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ :
  - Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

## 5. Perhitungan Koefisien Determinan

Setelah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan koefisien determinan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinan

r : koefisien korelasi

